

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Emas Tampak Tak Terbendung Karena Mencapai Rekor Tertinggi di Atas \$2.250, Mengakhiri Bulan dan Kuartal Yang Solid

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Harga emas terakhir diperdagangkan pada \$2,241 per ounce, naik 2,7% dari minggu lalu. Untuk bulan ini, emas naik 9%, dan untuk kuartal ini, logam mulia naik 8%;*
- *Pekan lalu Federal Reserve memberi isyarat bahwa mereka masih memperkirakan tiga kali penurunan suku bunga tahun ini meskipun mereka melihat inflasi bertahan di atas target 2%;*
- *Meskipun Federal Reserve telah memperketat neraca keuangannya sebagai bagian dari kebijakan moneter yang agresif, namun jumlah uang beredar di Amerika terus meningkat;*
- *Kalender ekonomi minggu depan akan fokus pada pasar tenaga kerja AS dengan laporan nonfarm payrolls bulan Maret pada hari Jumat sebagai sorotan utama.*

Pasar emas terus menjadi raksasa yang tidak dapat dihentikan karena menutup bulan dan kuartal mendekati rekor tertinggi, jauh di atas \$2,200 per ounce.

Para analis mencatat bahwa kinerja emas pada hari Kamis, yang mengakhiri minggu perdagangan yang dipersingkat menjelang

akhir pekan panjang Paskah, bahkan lebih mengesankan jika dibandingkan dengan Indeks dolar AS, yang diperdagangkan mendekati level tertinggi enam minggu di atas 104 poin.

Harga emas terakhir diperdagangkan pada \$2,241 per ounce, naik 2,7% dari minggu lalu.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Untuk bulan ini, emas naik 9%, dan untuk kuartal ini, logam mulia naik 8%.

Dorongan emas lebih lanjut ke wilayah langit biru juga terjadi menjelang data inflasi yang penting. Meskipun pasar tutup pada hari Paskah, namun hari tersebut bukan merupakan hari libur pemerintah, sehingga Biro Analisis Ekonomi AS akan merilis Indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE). Menurut perkiraan konsensus, para ekonom memperkirakan inflasi akan meningkat 0,3% di bulan Februari.

Beberapa analis mengatakan bahwa emas menarik momentum baru karena ancaman inflasi tidak sebesar sebelumnya. Pekan lalu Federal Reserve memberi isyarat bahwa mereka masih memperkirakan tiga kali penurunan suku bunga tahun ini meskipun mereka melihat inflasi bertahan di atas target 2%.

Darin Newsom, Analis Pasar Senior di Barchart mengatakan bahwa reli emas adalah sinyal bahwa investor khawatir bahwa Federal Reserve tidak akan mampu mengendalikan inflasi karena mulai menurunkan suku bunga.

Dia menambahkan bahwa dia juga melihat emas mendapat dukungan yang baik sebagai lindung nilai risiko geopolitik.

“Ketakutan geopolitik masih ada dan akan terus meningkat menjelang pemilu AS pada bulan November,” katanya. “Jika The Fed mulai menurunkan suku bunga, imbal hasil obligasi akan turun, sehingga menjadikan emas sebagai aset safe-haven yang lebih menarik.”

Pada saat yang sama, beberapa analis mencatat bahwa dolar AS kehilangan kendali di pasar emas karena utang pemerintah AS terus meningkat.

“Emas tidak mahal. Kenyataannya adalah dolar AS murah karena pemerintah membanjiri perekonomian global dengan dolar tersebut,” kata Julia Khandoshko, CEO broker Eropa Mind

Money, dalam sebuah wawancara dengan Kitco News.

Meskipun Federal Reserve telah memperketat neraca keuangannya sebagai bagian dari kebijakan moneter yang agresif, beberapa analis mencatat bahwa jumlah uang beredar di negara tersebut terus meningkat.

David Kranzler, analis logam mulia dan pencipta The Mining Stock Journal mengatakan dalam komentar di media sosial bahwa Basis Moneter AS, yang diukur dengan Money Zero Maturity (MZM), naik hampir 10% sejak Maret 2023.

“Emas mencium adanya program pencetakan uang besar-besaran yang akan terjadi suatu saat nanti. Padahal sudah terjadi pencetakan uang bermutu rendah,” ujarnya.

MZM mewakili uang yang tersedia dalam perekonomian untuk dibelanjakan dan dikonsumsi. dan termasuk jumlah uang beredar M2, dikurangi deposito berjangka, ditambah seluruh dana pasar uang.

Terlepas dari apa yang mendorong emas mencapai rekor tertingginya, Adam Button, Kepala Strategi Mata Uang di Forexlive.com mengatakan bahwa ia memperkirakan ini hanyalah awal dari kenaikan.

Meskipun emas mengalami reli bersejarah, Button mengatakan bahwa sektor logam mulia terus diabaikan di pasar yang lebih luas. Dia menambahkan bahwa sektor pertambangan, meski berada di posisi terendah, masih dinilai terlalu rendah dibandingkan dengan harga emas.

“Reli yang tenang ini sangat menggembirakan bagi investor emas,” katanya. “Ini bukanlah pasar bullish yang habis. Waktu untuk menjual adalah ketika semua orang membicarakan emas dan para penambang mulai lepas landas.”

Meskipun Button bersikap bullish pada emas, dia menambahkan bahwa investor harus

ALAMAT
Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON
(+62) 2131151848

WEBSITE
corsec@emasantam.id

INSTAGRAM
@emasantamindonesia

TWITTER
@EmasAntam_ID

FACEBOOK
@emasantamindonesia

menunggu kemunduran sebelum terjun. Dia menunjukkan bahwa tampaknya ada beberapa support awal di \$2,150 yang dapat menarik beberapa pembeli.

Ole Hansen, Kepala Strategi Komoditas di Saxo Bank mengatakan ia memperkirakan pasar emas memiliki potensi kenaikan lebih lanjut. Dia menambahkan, bukan sekedar momentum yang mendorong harga emas lebih tinggi.

“Kemampuan emas yang berkelanjutan untuk menahan tekanan dari dolar dan pergerakan imbal hasil sangat mengesankan dan ini menyoroti pasar yang terus menarik permintaan sehingga menjadikan tugas yang relatif mudah bagi dana lindung nilai untuk mempertahankan posisi beli mereka yang besar,” katanya. “Kekhawatiran utama saya selama beberapa minggu terakhir adalah risiko pelemahan yang memaksa terjadinya likuidasi jangka panjang, namun dengan harga sekarang di atas \$2,200 risiko tersebut terus memudar.”

Meskipun emas mengakhiri minggu perdagangan yang singkat ini dengan catatan yang kuat, minggu depan memang menghadirkan risiko baru. Kalender ekonomi minggu depan akan fokus pada pasar tenaga kerja AS dengan laporan nonfarm payrolls bulan Maret pada hari Jumat sebagai sorotan utama.

Minggu ini juga menampilkan jajaran pembicara bank sentral yang solid termasuk Ketua Federal Reserve Jerome Powell, yang

akan berbicara di Forum Bisnis, Pemerintahan, dan Masyarakat Stanford.

Beberapa analis mengatakan bahwa angka lapangan kerja yang lebih kuat, ditambah dengan inflasi yang tinggi dapat memaksa Federal Reserve untuk menunda dimulainya siklus pelonggaran kebijakannya.

“Pedagang makro tentu saja masih memiliki ruang untuk menambah jumlah emas mereka – tetapi hanya jika ekspektasi pasar terhadap harga menguat. Hal ini memberikan beban pada data yang akan datang untuk menguatkan prospek The Fed untuk tiga kali pemotongan suku bunga tahun ini, namun kekuatan data yang terus berlanjut dengan sedikit perubahan nada dari FOMC juga meningkatkan risiko pemogokan pembeli pada Treasury, yang mengarah pada kenaikan suku bunga yang secara otomatis dapat menyebabkan penurunan suku bunga. membebani logam kuning melalui akumulasi kembali akuisisi jangka pendek pedagang makro,” kata analis komoditas di TD Securities.

Data ekonomi untuk minggu ini

Senin: PMI Manufaktur ISM

Selasa: Lowongan kerja JOLTS

Rabu: Perubahan lapangan kerja nonpertanian ADP, IMP Sektor Jasa ISM, dan Powell akan berbicara

Kamis: Klaim pengangguran mingguan

Jumat: Nonfarm payrolls